

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya zaman, teknologi yang ada juga ikut berkembang menjadi lebih canggih. Berkembangnya teknologi memiliki pengaruh bagi keberlangsungan manusia ke depannya, baik dari segi sosial, pendidikan, dan juga kesehatan. Di Indonesia sendiri, sudah terjadi banyak sekali perubahan dari masa ke masa. Contoh yang bisa kita lihat pada kehidupan sehari-hari adalah telepon. Telepon sudah berkembang dari yang dulunya hanya bisa kita gunakan di rumah, sekarang sudah bisa kita bawa kemana saja dan berubah nama menjadi telepon genggam atau yang sering kita sebut dengan *smartphone*. *Smartphone* atau telepon genggam sendiri saat ini juga sudah terbagi menjadi beberapa versi seperti android dan IOS.

Tak hanya perkembangan teknologi pada kehidupan sehari-hari, di dunia kesehatan juga sudah terjadi banyak sekali perubahan pada beberapa pelayanan kesehatan. Setiap pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit memang sudah seharusnya mengembangkan sistem pelayanan yang dimiliki menjadi versi terbaru, salah satu bagian yang harus dikembangkan dalam suatu pelayanan kesehatan adalah pada bagian rekam medis. Jika kita lihat pada bagian rekam medis, sudah banyak pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit yang menggunakan suatu sistem yang berbasis online dalam pengolahan datanya, contoh sistem berbasis online yang digunakan pada kebanyakan rumah sakit

ialah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS).

Dilihat dari Peraturan Menteri Kesehatan No.82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM- RS) pada pasal 3 mengatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS). Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat sendiri oleh suatu rumah sakit. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) nantinya bertujuan agar dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, mempermudah mengidentifikasi masalah hingga mempermudah dalam pelaporan. Untuk meningkatkan suatu pelayanan kesehatan, memang perlu adanya perkembangan dalam sistem informasi yang ada di suatu pelayanan kesehatan tersebut khususnya rumah sakit.

Rekam medis sendiri menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Di dalam dokumen rekam medis sendiri terdapat beberapa formulir rekam medis yang kegunaannya berbeda-beda. Formulir rekam medis merupakan formulir yang bertujuan sebagai alat pengumpulan data yang berhubungan dengan pasien di suatu pelayanan kesehatan (Karimah, Setiawan, & A, 2016). Salah satu formulir

yang terdapat pada berkas rekam medis adalah resume medis atau ringkasan pulang.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dokumen rekam medis pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang sampai saat ini masih berbasis kertas. Penggunaan dokumen rekam medis berbasis kertas memiliki beberapa kekurangan, diantaranya seperti mudah rusak dan juga mudah hilang atau biasa disebut dengan *misfile*, kekurangan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kesinambungan data pasien. Kekurangan lainnya seperti adanya kemungkinan ketidakterbacanya tulisan dokter ataupun perawat yang mengisi formulir rekam medis, kekurangan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap pengkodean serta klaim BPJS. Pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang sebenarnya sudah tersedia Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS), namun dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 hanya dapat melakukan pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap, serta pendaftaran instalasi gawat darurat yang nantinya informasi-informasi yang terdapat di dalamnya akan terhubung dengan bagian kasir, bagian apotek, serta bagian laboratorium yang ada pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

Dilihat dari kekurangan yang ada serta perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih, maka dapat dipertimbangkan bahwa Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang dapat beralih menjadi rekam medis elektronik. Perubahan rekam medis berbasis kertas menjadi rekam medis berbasis elektronik pastinya membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Maka dari itu, perubahan rekam medis berbasis kertas menjadi rekam medis berbasis elektronik bisa diawali dengan mengganti formulir resume medis rawat inap berbasis kertas menjadi formulir resume medis rawat inap berbasis elektronik. Dengan adanya resume medis rawat inap secara elektronik nantinya akan :

- a. Mengurangi penggunaan kertas
- b. Memudahkan dokter dalam pengisian resume medis elektronik karena mudah dibawa saat melakukan kunjungan pada ruang perawatan
- c. Memudahkan pencarian data pasien
- d. Mengurangi kesalahan penginputan diagnosa pasien akibat ketidakterbacaan tulisan dokter
- e. Membantu proses pengajuan klaim BPJS
- f. Memudahkan pendataan riwayat pasien untuk kebutuhan retensi dan pemusnahan
- g. Membantu petugas dalam pembuatan laporan bulanan dan tahunan

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang untuk merancang desain interface rekam medis elektronik yang akan berfokus pada formulir resume medis rawat inap atau ringkasan pulang pasien rawat inap.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana desain interface formulir resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?

2. Bagaimana evaluasi penerimaan desain interface formulir resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah agar terciptanya suatu desain interface resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan desain interface formulir resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang
- b. Merancang desain interface resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang
- c. Melakukan evaluasi terhadap penerimaan desain interface resume medis rawat inap secara elektronik di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu bahan untuk menambah

wawasan penulis terkait dengan perancangan desain interface resume medis rawat inap secara elektronik pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS).

## 2. Manfaat Praktik

Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) khususnya dalam pengadaan resume medis rawat inap secara elektronik. Selain itu, hasil dari Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pengajuan klaim BPJS.